

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENERIMAAN KAS
DARI PENDAPATAN PENGIRIMAN PAKET POS PADA PT. POS
INDONESIA PUSAT PADANG**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII) Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh :

ASMAUL HUSNA

14133007

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2017

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENERIMAAN KAS DARI PENDAPATAN PENGIRIMAN PAKET POS PADA PT. POS INDONESIA PUSAT PADANG

Nama : Asmaul Husna

TM/NIM : 14133007

Program Studi : Akuntansi (DIII)

Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2018

Diketahui Oleh
Ketua Prodi

Disetujui Oleh
Pembimbing



Halkadri Fitra, SE, MM, Ak
NIP. 19800809 201012 1 003



Mayar Alriyenti, SE, M.Sc
NIP.1984013 200912 2 005




PENGESAHAN TUGAS AKHIR

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENERIMAAN KAS DARI PENDAPATAN PENGIRIMAN PAKET POS PADA PT. POS INDONESIA PUSAT PADANG

Nama : Asmaul Husna
TM/NIM : 14133007
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah di Uji Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi
Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2018

<u>Nama</u>	<u>Tim Penguji</u>	<u>Tanda Tangan</u>
1. Mayar Afriyenti, SE, M.Sc	(Ketua)	
2. Charoline Cheisviyanny, SE, MAk, Ak	(Anggota)	
3. Herlina Helmy, SE, MS.Ak	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Asmaul Husna
Tlm. Masuk/NIM : 2014/14133007
Tempat/Tgl. Lahir : Padang/ 10 Maret 1996
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jln. Hidayah III no. 2 Dadok Tunggul Hitam, Padang
Judul Tugas Akhir : Analisis Sistem Pengendalian Interen Penerimaan Kas dari Pendapatan Pengiriman Paket Pos pada PT. Pos Indonesia Pusat Padang
Hp : 081268254656

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Desember 2017

Yang menyatakan,



Asmaul Husna
Asmaul Husna

BP/NIM. 2014/14133007

ABSTRAK

Asmaul Husna (14133007) Sistem Analisis pengendalian Interen Penerimaan Kas Dari Pendapatan Pengiriman Paket Pos Pada PT. Pos Indonesia Padang.

Pembimbing : Mayar Afriyenti, SE, M. Sc

Penerimaan kas yang terjadi di PT. Pos Indonesia berasal dari banyak jenis transaksi. Penulis mengkhususkan pada penerimaan kas yang berasal dari pengiriman paket pos, karena merupakan transaksi yang masih sering terjadi meskipun terdapat jasa pengiriman barang yang lain.

Sistem pencatatan dan pembukuan yang dilakukan di PT. Pos Indonesia sesuai dengan sistem yang ditetapkan oleh kantor. Sistem pencatatan dan pembukuannya telah dilakukan secara konsisten, oleh karena itu penulis ingin mengetahui apakah pengendalian intern penerimaan kas dari pendapatan pengiriman paket pos yang dilaksanakan di PT. Pos Indonesia Padang sudah menggunakan sistem akuntansi penerimaan kas yang baik yang sesuai dengan unsur pengendalian intern.

Dari hasil penelitian diperoleh beberapa kelebihan dan kelemahan yang terdapat di PT. Pos Indonesia Padang, adapun kelebihannya adalah adanya pemisahan fungsi penerimaan kas dan fungsi akuntansi, penanganan transaksi penerimaan kas tidak dilaksanakan oleh satu orang saja, terdapat fungsi pengawasan di setiap bagian, adanya rotasi jabatan, dokumen yang digunakan telah memenuhi prinsip perancangan formulir, pencatatan ke dalam catatan akuntansi yang didasarkan atas dokumen sumber yang dilampiri dengan dokumen pendukung. Kelemahannya adalah permasalahan yang saat ini terjadi adalah PT. Pos Indonesia belum memiliki sistem informasi keuangan terintegrasi yang mampu memberikan data dan informasi yang diperlukan. PT Pos Indonesia pada saat ini menghadapi persaingan yang ketat di bisnis pengiriman paket, dimana banyak bermunculan perusahaan swasta di bisnis paket ini seperti Tiki, JNE, Indah cargo, dll. Untuk dapat memenangkan persaingan PT Pos dituntut untuk berbenah meningkatkan kualitas pelayanannya.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, pemelihara seluruh alam raya, yang atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“ANALISIS PENGENDALIAN INTEREN PENERIMAAN KAS DARI PENDAPATAN PENGIRIMAN PAKET POS PADA PT. POS INDONESIA PADANG”**. Tugas akhir ini dikerjakan demi memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Akuntansi Diploma III (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini bukanlah tujuan akhir dari belajar karena belajar adalah sesuatu yang tak terbatas.

Terselesaikannya tugas akhir ini tentunya tak lepas dari dorongan dan uluran tangan berbagai pihak oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Ibuk Mayar Afriyenti, SE, M. Se selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu, pengarahan, perhatian, masukan serta waktu kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Idris, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas kuliah dan izin dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak. selaku Ketua Prodi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

3. Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing Akademis yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran serta nasehat dalam berbagai hal terutama dalam perkuliahan.
4. Ibu Mayar Afriyenti, SE, M. Sc selaku pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran serta nasehat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan Tugas Akhir ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
5. Bapak dan Ibu dosen, staf pengajar dan karyawan program studi DIII FE UNP yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu karyawan Kantor Pos Padang yang telah memberikan bantuan dan meluangkan waktu demi kelancaran penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Papa, Ibu, kakak-kakak tersayang dan adik tersayang serta seluruh keluarga besar atas dukungan moril maupun materil yang tidak dapat diungkapkan dengan untaian kata-kata.
8. Sahabat tercinta, Meliza Wahyuni yang telah memberikan motivasi dan arahan selama diperkuliahan maupun diluar perkuliahan.
9. Sahabat tersayang, Narita, Zhelvi Amelia, Berti Indah Sari, Bunga Theresya Manalu, Meisya Emilia Iskandar, Rolland Isvan Syahputra, Muhammad Ivan Takochi, dan Rios Permana yang telah menjadi

tempat berbagi senyum, canda, tawa, dan tangis selama menjalani perkuliahan.

10. Rekan-rekan mahasiswa program studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, khususnya DIII Akuntansi ganjil yang telah menemani penulis dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.

11. Seluruh pihak yang tidak disebutkan diatas, yang telah ikut membantu dan menyelesaikan kuliah dan tugas akhir, memberikan saran, nasihat, do'a, dan semangatnya kepada penulis.

Dengan keterbatasan pengetahuan, penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan dalam analisis dan pembahasan. Untuk itu penulis berharap adanya masukan ataupun saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan Tugas Akhir ini, semoga bermanfaat khususnya bagi diri pribadi, Almamater, Lembaga dan orang banyak pada umumnya.

Padang, Agustus 2017

Asmaul Husna

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Pengertian Kas	8
B. Pengertian Sistem Pengendalian intern	13
C. Unsur-unsur Pengendalian Intern.....	21
D. Sistem penerimaan kas	21
E. Prosedur Penerimaan Kas	21
F. Pengendalian Intern terhadap penerimaan kas	29
BAB III. METODE PENELITIAN	31
A. Bentuk Penelitian Tugas Akhir	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Rancangan Penelitian	32
D. Jenis Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknis Analisis Data	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Profil Perusahaan	35
1. Sejarah PT. Pos Indonesia	35
2. Visi dan Misi PT. Pos Indonesia	38
3. Struktur Organisasi PT Pos Indonesia Bukittinggi	51
B. Pembahasan	
1. Jaringan Prosedur Penerimaan Kas	53
2. Bagan Alir (<i>Flowchart</i>)	57
3. Evaluasi Jaringan prosedur	62
4. Evaluasi analisis pengendalian intern penerimaan kas	62
BAB V. PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. *Flowchart* Sistem Akuntansi Penerimaan Kas PT. Pos
Indonesia Padang Bagian Locket27
2. *Flowchart* Sistem Akuntansi Penerimaan Kas PT. Pos
Indonesia Padang Bagian Kasir28
3. Struktur Organisasi perusahaan52
4. *Flowchart* Sistem Akuntansi Penerimaan Kas PT. Pos
Indonesia Padang Bagian Locket 58
5. *Flowchart* Sistem Akuntansi Penerimaan Kas PT. Pos
Indonesia Padang Bagian Pengawasan59
6. *Flowchart* Sistem Akuntansi Penerimaan Kas PT. Pos
Indonesia Padang Bagian Kasir60
7. *Flowchart* Sistem Akuntansi Penerimaan Kas PT. Pos
Indonesia Padang Bagian Keuangan61
8. *Flowchart* Sistem Akuntansi Penerimaan Kas PT. Pos
Indonesia Padang Bagian Akuntansi62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan atau instansi sebagai suatu organisasi mempunyai berbagai kegiatan tertentu dalam usaha untuk mencapai tujuan organisasi, pada umumnya bertujuan untuk menghasilkan laba yang optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, memajukan serta mengembangkan usahanya ke tingkat yang lebih tinggi, untuk itu setiap perusahaan harus membuat keputusan bisnis yang baik. Keputusan baik tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan pengendalian internal untuk mengarahkan operasi perusahaan, melindungi aset dan mencegah penyalahgunaan sistem perusahaan yang telah dibentuk oleh perusahaan. Salah satu sistem yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi di perusahaan tersebut.

Akuntansi menurut *American Accounting Association* merupakan “proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut (Soemarso, 2004:3). Umumnya setiap perusahaan, baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil pasti mempunyai transaksi penerimaan kas. Penerimaan kas merupakan satu modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Kas merupakan suatu sumber atau sasaran yang paling mudah di salah

gunakan. Pengendalian intern sangat dibutuhkan untuk melindungi kas yang ada.

Menurut Soemarso S.R (2009:289) penerimaan kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan bertambahnya saldo kas. Penerimaan kas bisa berasal dari berbagai macam sumber yaitu dari penjualan tunai, penjualan aset tetap, pinjaman baik dari bank maupun dari wesel, dan setoran modal baru. Tetapi penerimaan kas perusahaan biasanya berasal dari 2 sumber utama: penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang. Penerimaan kas dari piutang berdasarkan sistem pengendalian intern yang baik, sistem penerimaan kas dari piutang harus menjamin diterimanya kas dari debitur melakukan pembayaran dengan menggunakan cek atas nama, yang secara jelas mencantumkan nama perusahaan yang berhak menerima pembayaran atas cek oleh perusahaan.

Untuk menjamin diterimanya kas oleh perusahaan, sistem penerimaan kas dari piutang mengharuskan debitur (orang atau badan usaha yang mendapatkan fasilitas kredit dari bank) melakukan pembayaran dengan cek atau dengan cara memindah bukukan melalui rekening bank (giro bilyet). Jika perusahaan hanya menerima kas dalam bentuk cek dan debitur, yang ceknya atas nama perusahaan akan menjamin kas yang diterima perusahaan masuk kedalam rekening perusahaan.

Penerimaan kas bisa terjadi dengan berbagai macam cara seperti lewat pos, pembayaran langsung ke kasir atau pelunasan ke bank, uang yang di terima bisa berbentuk uang tunai, baik logam maupun uang kertas, cek, *money order*, bank draft, dan lain-lain. Dalam penyusunan prosedur penerimaan kas perlu dipertimbangkan pentingnya dan frekuensi masing-masing transaksi. Sesudah itu baru merencanakan organisasi dan metode pengelolaan dan pengawasan fisik atau membuat catatan pengelolaan dan pengawasan.

Suatu perusahaan menerapkan sistem pengendalian intern sebagai penunjang dalam menjalankan usahanya. Sistem tersebut disesuaikan dengan keadaan dari kondisi masing-masing perusahaan karena jenis dan bentuk perusahaan yang berbeda-beda. Bagi sebuah perusahaan, penerapan pengendalian intern itu sangat penting. Pengendalian intern terhadap penerimaan dan pengeluaran kas sangat diperlukan, karena kas merupakan aset lancar yang paling *liquid* (cepat dijadikan uang dan dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan tanpa batasan). Menurut Mulyadi, (2008:165) definisi sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen. Definisi sistem pengendalian intern tersebut menekankan tujuan yang hendak dicapai, dan bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem

tersebut. Dengan demikian, pengertian pengendalian intern tersebut diatas berlaku baik dalam perusahaan yang mengolah informasinya secara manual dengan mesin pembukuan, maupun dengan komputer.

Sistem pengendalian intern sesungguhnya juga suatu sistem. Untuk dapat mendesain sistem yang baik perlu dilakukan perencanaan, analisis, desain atau rancangan, pengujian, penerapan, dan evaluasi untuk perbaikan. Sistem yang baik adalah harus yang telah dikaji dan teruji kelayakannya: ekonomis, operasional, teknis, dan sebagainya. Sistem yang canggih tetapi dengan biaya (bisa berarti uang, waktu, tenaga, konsekuensi) yang sangat besar belum tentu sistem yang terbaik. Sistem pengendalian intern yang dirancang dengan baik terhadap struktur organisasi yang didalamnya terdapat pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi atau perusahaan, seperti pemisahan fungsi operasional, fungsi penyimpanan dan fungsi pencatatan.

PT. Pos Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang usaha jasa. PT. Pos Indonesia memberikan beberapa pelayanan berupa pengiriman Pos Ekspres, Surat Pos Biasa (Standar), Paket Pos, Pos Kilat Khusus, *Express Mail Service* (EMS), Pos Pay, Wesel Pos, dan Giro Pos. Pengiriman-pengiriman tersebut juga merupakan sumber-sumber pendapatan penerimaan kas pada PT. Pos Indonesia.

PT. Pos Indonesia merupakan salah satu contoh badan usaha yang memberikan layanan penyampaian berita serta pengiriman barang dan uang yang masih tetap digunakan hingga saat ini walaupun teknologi modern telah digunakan oleh masyarakat. Setiap transaksi pendapatan yang terjadi pasti mempengaruhi penerimaan kas di suatu perusahaan. Sistem pengendalian intern di PT. Pos Indonesia dalam pelaksanaannya ada yang sesuai dengan prinsip pengendalian intern yang baik dan tidak terlepas dari kelemahan-kelemahan. Permasalahan yang saat ini terjadi adalah PT. Pos Indonesia belum memiliki sistem informasi keuangan terintegrasi yang mampu memberikan data dan informasi yang diperlukan. PT Pos Indonesia pada saat ini menghadapi persaingan yang ketat di bisnis paket ini seperti Tiki, Jne, Indah cargo, dan lain-lain.

Untuk dapat memenangkan persaingan, PT Pos dituntut untuk berbenah meningkatkan kualitas pelayanannya. Pada saat Penulis melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan di kantor Pos Indonesia Padang, penulis menemukan masalah terkait dengan sistem pengendalian intern kas yang diterapkan oleh PT. Pos Indonesia Padang. Pada saat perhitungan kas pada bagian loket pengiriman yaitu pengiriman dokumen, paket dan surat ditemukan kejanggalan dimana terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara jumlah kas dengan yang ada pada neraca. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengawas yang dilakukan oleh pihak manajer dan SPI dan faktor lain adalah petugas bagian loket dan kasir

tidak dipisah dan faktor lain adalah kurangnya pengawasan dari pihak manajer terkait penerimaan kas di loket dan mengakibatkan terjadinya permasalahan pada perhitungan total penerimaan kas pada PT. Pos Indonesia Padang. Masalah tersebut berpengaruh terhadap karyawan yang bertugas, dimana karyawan tersebut harus mengganti seluruh kekurangan kas yang diterima.

Berdasarkan masalah di atas mengingat betapa pentingnya penerimaan kas bagi PT. Pos Indonesia, maka penulis tertarik untuk mengambil tugas akhir dengan judul **“ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTEREN PENERIMAAN KAS DARI PENDAPATAN PENGIRIMAN PAKET POS PADA PT. POS INDONESIA PADANG”**.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penulisan latar belakang di atas maka yang menjadi perumusan masalah dalam tugas akhir adalah:

1. Bagaimana prosedur penerimaan kas dari pendapatan pengiriman paket pos yang di terapkan di PT. Pos indonesia Padang?
2. Bagaimana sistem pengendalian intern penerimaan kas dari pendapatan pengiriman paket pos yang efektif dan efisien pada PT. Pos Indonesia Padang ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan utama peneliti melakukan penelitian pada PT. Pos Indonesia Padang adalah :

1. Untuk menganalisis prosedur penerimaan kas dari pendapatan pengiriman paket pos yang diterapkan di PT. Pos Indonesia Padang.
2. Untuk mengetahui apakah sistem pengendalian intern penerimaan kas dari pendapatan pengiriman paket pos yang di terapkan di PT. Pos Indonesia Padang sudah berjalan dengan efisien dan efektif.

D. MANFAAT PENELITIAN

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberi manfaat secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

1. Bagi penulis, hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan antara teori yang telah dipelajari selama kuliah dengan praktik yang sebenarnya dalam perusahaan, sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam mengambil suatu kebijakan.
3. Bagi pembaca, dapat memberikan informasi tentang hasil penelitian sebagai tambahan pengetahuan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat penulis dalam pengendalian intern penerimaan kas dari pendapatan pengiriman paket pos adalah:

1. Sistem akuntansi penerimaan kas dari pendapatan pengiriman paket pos pada PT. Pos Indonesia Padang belum efektif, dilihat dari prosedur yang ditetapkan sudah cukup baik namun dalam praktek kerja nyata, prosedur tersebut belum diterapkan.
2. Jaringan prosedur penerimaan kas serta bagan alir yang digunakan sudah memenuhi sebagian sistem pengendalian intern suatu perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan kelemahan-kelemahan yang penulis temukan dalam pelaksanaan pengendalian intern dari penerimaan kas pada PT. Pos Indonesia Padang, maka penulis mencoba memberikan sedikit saran yang mungkin bermanfaat dalam pengembangan pengendalian intern di PT. Pos Indonesia Padang. Saran penulis antara lain:

1. Salah satu sumber penerimaan kas di PT. Pos Indonesia Padang berasal dari pendapatan pengiriman paket pos. sistem pengendalian intern yang terjadi di PT. Pos Indonesia Padang tidak terlepas dari kelemahan-kelemahan. Tetapi kelemahan tersebut bisa diatasi jika

perusahaan dapat memisahkan karyawan yang mencatat dengan yang menerima kas.

2. karyawan yang bertugas lebih teliti dalam melakukan pekerjaan agar kecurangan dapat dihindarkan.
3. Kecurangan bisa dicegah jika manajer dapat mengawasi dan melaksanakan tugas dengan baik.
4. Untuk dapat memenangkan persaingan dengan beberapa perusahaan swasta yang banyak bermunculan di bisnis paket, PT. Pos dituntut untuk berbenah meningkatkan kualitas pelayanannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki.2000.*IntermediateAccounting*.Edisi ketujuh.Yogyakarta: BPFE.
- Hall, James A.2007.*AccountingInformation System*.Buku 1 Edisi 4 Penerjemah Dewi Fitriasari.Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto.1997.*Sistem Akuntansi Berbasis Komputer*.Edisi 2.Yogyakarta: BPFE.
- Kieso,Weygandt Warfield.2007.*Akuntansi Intermediate*.Edisi kedua belas Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Krismiaji.2002.*Sistem Informasi Akuntansi*.Yogyakarta: AMP YKPN.
- Mulyadi.2016.*Sistem Akuntansi*.Jakarta: Salemba Empat.
- PSAK No. 2 (IAI) Tahun 2009.*Tentang Laporan Arus Kas*.
- Sedarmayanti, dan Syarifudin Hidayat.2002.*Metodologi Penelitian*.Jakarta: CV. Mandar Maju.
- Wadjajanto, Nugroho.2001.*Sistem Informasi Akuntansi*.Jakarta: Erlangga.
- Wilkinson, Joseph W. 1997.*Sistem Akuntansi dan informasi*.Edisi kedua Jilid 1.Jakarta: Erlangga.